

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dalam kejian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen pertanyaan kepada responden mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Langkat.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan maka lokasi penelitian ini ditentukan pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Langkat yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 5 Stabat Telp. (061) 8912787.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010 : 115), populasi adalah seluruh objek yang

diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini populasi yang diajukan adalah sejumlah 74 orang pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Langkat.

## **2. Sampel**

Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Soehartono (2003 :21), terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel yaitu sampel harus *representative* (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai. Sampel sebagai responden ditentukan dengan teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana dari anggota populasi seluruhnya dijadikan responden penelitian dengan asumsi bahwa sampel sudah cukup terwakili dan data cukup heterogen, sehingga dengan pengambilan sampel sebanyak ini dapat dianggap telah memenuhi persyaratan dan mewakili populasi dari penelitian ini. Jumlah sampel penelitian ini adalah 74 orang pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Langkat.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui angket. Angket biasanya dibedakan antara angket berstruktur dan angket tidak berstruktur. Angket tidak berstruktur adalah sejumlah pertanyaan yang tidak diiringi alternatif jawaban untuk dipilih responden. Dalam menjawab responden bebas mengemukakan jawaban secara tertulis. Sedangkan angket berstruktur ter-diri dari jenis, yaitu angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup dan angket berstruktur

dengan pertanyaan terbuka.

Angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup bentuknya berupa disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan/pernyataan, sedangkan pada angket berstruktur dengan pertanyaan terbuka disediakan sejumlah jawaban sebagai alternatif untuk dipilih yang paling tepat. Di samping itu terdapat satu alternatif lain yang dikosongkan untuk menulis jawaban lain secara singkat, seandainya dari alternatif jawaban yang disediakan menurut responden tidak ada yang tepat .

### **3.5. Definisi Konsep dan Operasional**

#### **1. Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yakni variabel Motivasi (X) sedangkan variabel terikat, adalah prestasi kerja (Y).

#### **2. Defenisi Operasional**

- a. Motivasi diartikan sebagai hal-hal yang memberikan dorongan bagi pengembangan sumber daya manusia. Motivasi terdiri dari:
  - 1) Pengarahan
  - 2) Pegawai
  - 3) Komunikasi
  - 4) Kemampuan
  - 5) Sosial.
- b. Prestasi kerja adalah prestasi yang dicapai seseorang yang didasarkan pada tugas dan kewajibannya. Indikator kinerja terdiri dari:

- 1) Kualifikasi.
- 2) Kuantitas
- 3) Pengetahuan.
- 4) Kehadiran.
- 5) Kerjasama.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dipergunakan adalah:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan dalam meneliti yaitu kuesioner. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka tiap faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Bila korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel* (Sugiyono, 2010 : 152).

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat hubungan antara variabel Dependen terhadap variabel Independen. Sebagai alat statistik

parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu dipenuhi sebelum dilakukannya analisis, yaitu dengan Uji Asumsi Klasik (Wahana Komputer, 2005; 36) yang meliputi:

- a. Uji Normalitas Sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Tujuan Uji Normalitas adalah untuk membuat generalisasi hasil analisis data sampel.
- b. Uji Homogenitas atau disebut juga Uji Heteroskedastisitas. Tujuan Uji Homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis mempunyai kesamaan varian antara kelompok. Jika varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

